

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Metode magnetik merupakan salah satu metode medan potensial yang mampu mengukur nilai kemagnetan suatu material yang ada di Bumi. Metode geomagnet digunakan karena dapat diterapkan untuk menginterpretasikan dan pemodelkan struktur bawah tanah seperti kandungan mineral, struktur arkeologi, manifestasi minyak dan gas bumi, serta struktur geologi tertentu seperti formasi batuan atau sesar, berdasarkan perbedaan anomali medan magnet dan perbedaan suseptibilitas magnet.

Daerah Terengganu memiliki kekayaan geologi yang menarik untuk di eksplorasi. Pada daerah tersebut terdapat mineral bijih yaitu besi, timah dan tungsten di Kemaman dan Dungun sehingga terdapat banyak kawasan industri. Geologi regional Daerah Terengganu yang memiliki susunan batuan yang berupa lanaul, sabak, filit, serta sekis bersama-sama dengan sedikit kuarsit, metakonglomerat dan hornfels berumur Karbon cukup menarik untuk dilakukan penelitian eksplorasi tahap awal mengenai anomali geomagnetik daerah Terengganu tersebut.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini guna untuk mengetahui anomali geomagnetik dan nilai suseptibilitas batuan daerah penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang melatar belakangi penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi anomali geomagnetik di Daerah Bukit “X”, Terengganu?
2. Bagaimana sebaran mineral di Daerah Bukit “X”, Terengganu?
3. Bagaimana kondisi struktur geologi di Daerah Bukit “X”, Terengganu?
4. Bagaimana litologi penyusun berdasarkan data magnetik di Daerah Bukit “X”, Terengganu?

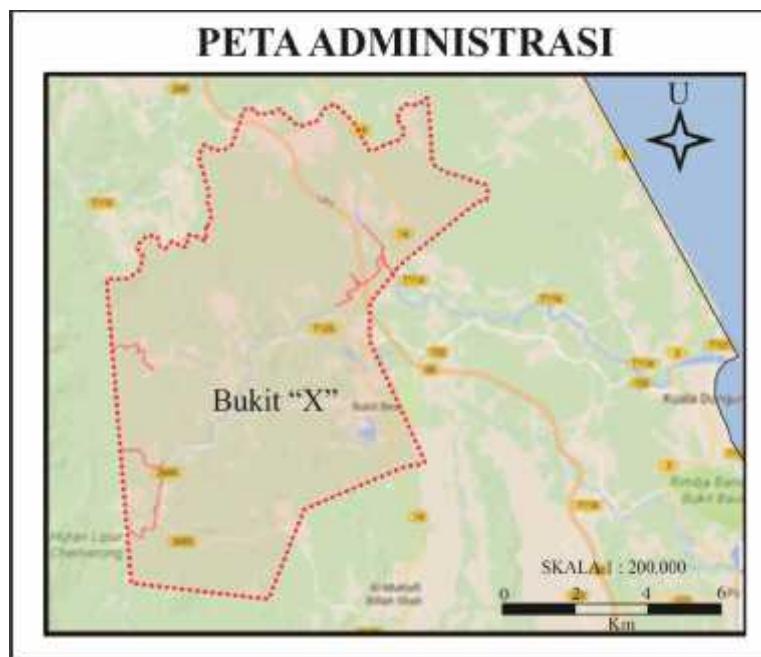
1.4 Maksud dan Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan maksud sebagai syarat mendapatkan gelar S1 Teknik Geologi di Universitas Islam Riau, Sedangkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi anomali geomagnetik di Daerah Bukit “X”, Terengganu.
2. Untuk mengetahui sebaran mineral di Daerah Bukit “X”, Terengganu.
3. Untuk mengetahui kondisi struktur geologi di Daerah Bukit “X”, Terengganu.
4. Untuk mengetahui litologi penyusun berdasarkan data magnetik di Daerah Bukit “X”, Terengganu.

1.5 Lokasi dan Kesampaian Daerah Penelitian

Daerah penelitian secara geografis terletak pada N 01° 32' 48" E 104° 12' 13" dan secara administratif terletak pada Daerah Terengganu, Semenanjung Malaysia bagian Timur. Lokasi penelitian dapat dicapai menggunakan transportasi darat sekitar 7 jam dari Kuala Lumpur, Malaysia. Berikut peta administrasi Daerah Terengganu.



Gambar 1.1 Administrasi Daerah Bukit "X", Terengganu

1.6 Waktu Penelitian dan Kelancaran Kerja

Tabel 1.1. Jadwal Penelitian

KEGIATAN	BULAN	November 2017				Desember 2017				Januari 2018				Februari 2018				Maret 2018			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
PERSIAPAN DAN STUDI LITERATUR																					
PERMOHONAN DATA TUGAS AKHIR																					
PROSES DATA KOREKSI																					
PENULISAN LAPORAN																					
SIDANG SKRIPSI																					